

TEKNIK SELEKSI BIJI PEPAYA

Oleh :
Elly Sarnis Pukesmawati, SP., MP

Untuk mendapatkan benih (biji) pepaya yang baik, yaitu yang memiliki kadar kemurnian benih cukup tinggi, harus dilakukan pemilihan atau seleksi . Buah pepaya yang akan diambil bijinya untuk bakal benih harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

A. Pemilihan Buah

Buah pepaya yang akan digunakan untuk keperluan perbanyakan (diambil bijinya sebagai benih) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Berasal dari pohon induk yang jelas(pohon sempurna)
- 2) Berasal dari varietas unggul.
- 3) Buah masak di pohon. Buah yang masak karena dikarbit tidak baik untuk digunakan sebagai benih.
- 4) Berasal dari tanaman yang bebas dari serangan hama dan penyakit.

Buah pepaya yang berasal dari tanaman sakit atau matangnya akibat pemeraman, tidak dianjurkan untuk diambil bijinya sebagai benih, karena akan menghasilkan turunan yang kurang baik.

- 5) Bentuk buah normal, tidak cacat ataupun rusak
- 6) Sebaiknya dipilih buah pepaya yang berbentuk bulat, panjang, dan besar atau yang berbentuk lonjong karena memiliki daging buah yang tebal dan termasuk paling digemari konsumen.

Menurut hasil penelitian, buah pepaya yang berbentuk lonjong \pm 1/3 bagian dari pangkal buah harus dibuang, karena memiliki kemungkinan akan menghasilkan pohon

betina (1/2) dan pohon sempurna (1/2). Bagian yang tersisa (2/3 bagian) akan menghasilkan pohon betina (1/3) dan pohon sempurna (2/3). Buah pepaya yang berbentuk bulat kemungkinan besar akan menghasilkan pohon jantan dengan persentase yang tinggi.

B. Seleksi Biji

- Setelah buah terpilih, dilakukan seleksi biji. Biji dipisahkan dari buahnya,



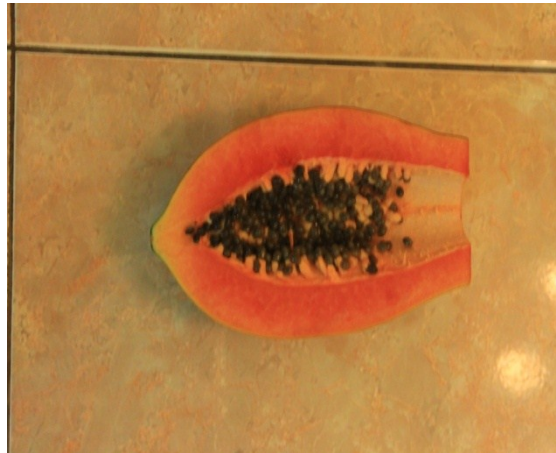
Gambar 1. Pemisahan Biji dari Buah Pepaya

- Kemudian direndam dalam air. Biji-biji yang tenggelam merupakan biji yang baik dan dapat digunakan sebagai benih, sedangkan biji-biji yang terapung dibuang.



Gambar 2. Perendaman Biji dalam Air

- Tahap berikutnya adalah pengambilan dan seleksi biji pepaya dari buah yang matang di pohon untuk dijadikan benih. Biji yang akan dijadikan benih adalah biji-biji yang diambil dari 2/3 bagian ujung buah.

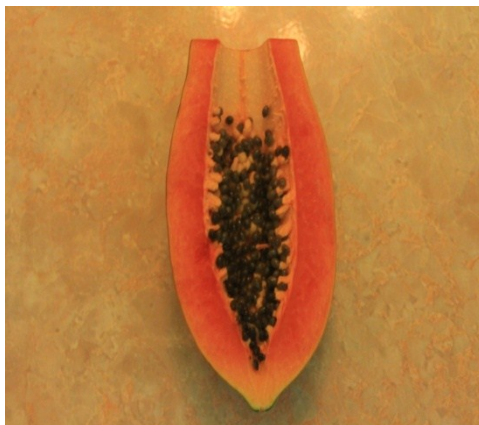


Gambar 3. Buah Pepaya yang akan diambil bijinya

Dengan cara demikian diharapkan akan menghasilkan 70% - 75% tanaman pepaya sempurna seperti induknya. Sedangkan biji-biji yang diambil dari 1/3 bagian pangkal buah hanya akan menghasilkan 50% pepaya betina dan 50% pepaya sempurna.

Tata cara pengambilan dan seleksi biji pepaya untuk dijadikan benih adalah sebagai berikut :

1. Siapkan buah pepaya yang terpilih dan masak di pohon



Gambar 4. Buah Pepaya Terpilih dan Masak di pohon

2. Siapkan alat-alat berupa pisau, Waskom, saringan kasar, dan botol berwarna.



Gambar 5. Peralatan Yang digunakan

3. Mengambil biji dari buah .

- Ambil buah pepaya terpilih
- Potong 1/3 bagian pangkal buah untuk disisihkan (tidak digunakan)



Gambar 6. 2/3 Bagian Buah Pepaya yang akan diambil bijinya

- Ambil biji dari 2/3 bagian buah pepaya dan tampung dalam satu wadah, misalnya Waskom atau piring, tambahkan sedikit abu dapur.



Gambar 7. Penampungan biji dan Penambahan Abu Dapur

- Cuci biji pepaya sambil diremas-remas untuk memecahkan selaput lendirnya. Pekerjaan ini dilakukan dalam wadah atau Waskom yang berisi air.



Gambar 8. Penyucian biji

- Seleksi biji : biji yang berwarna putih dan sebagian biji yang berwarna coklat akan terapung, maka harus dibuang.

- Sedangkan biji yang berwarna hitam dan sebagian biji berwarna cokelat yang tenggelam harus segera dikumpulkan untuk dijadikan benih



Gambar 9. Pemisahan Biji yang terapung

- Gunakan saringan untuk memudahkan dalam pengumpulan biji



Gambar 10. Penyaringan biji yang tenggelam

C. Pembersihan Kulit (Selaput) Biji

Pembersihan kulit (selaput) biji. Kulit atau selaput biji harus dibuang supaya tidak mengganggu (menghambat) pertumbuhan biji dipersemaian. Pembuangan kulit biji dapat dilakukan dengan cara mencampur biji dengan abu dapur secukupnya, kemudian diremas – remas sampai seluruh selaput biji hilang.



Gambar 11. Pembersihan Kulit Selaput Biji

D. Keringangin Biji

Selanjutnya, biji pepaya terpilih diangin – anginkan. Setelah kering, biji disimpan dalam botol yang berwarna supaya daya kecambah tidak menurun.



Gambar 12. Biji Keringangin

Penanganan biji

- Biji-biji pepaya yang terpilih dikeringanginkan di tempat yang teduh hingga kadar airnya $\pm 12\%$.



Gambar 13. Pengeringan Biji (Keringangin)

- Biji-biji yang telah kering ini dapat langsung ditanam kembali atau bila akan disimpan beberapa lama dapat dimasukkan ke dalam botol berwarna. Penyimpanan benih ini sebaiknya di tempat yang dingin dan kering. Bila tanpa perlakuan demikian, maka daya kecambah benih pepaya akan cepat menurun.

Keuntungan membuang (membersihkan) kulit dari lender biji, antara lain akan memudahkan pengeringan biji dan meningkatkan ketahanan daya simpannya. Biji yang disimpan dengan selaput lendirnya akan mudah menjadi sarang (wadah) penyakit, dan juga bersifat menghambat perkecambahan benih tersebut. Sedangkan keuntungan penyimpanan benih (biji) pepaya dalam botol berwarna adalah untuk mengurangi pengaruh langsung cahaya atau sinar dari

luar terhadap benih agar daya simpannya cukup lama serta daya kecambahnya tidak cepat menurun.

Benih pepaya sebaiknya disemaikan dulu \pm 1 bulan. Waktu penyemaian benih ini paling baik sekitar 4-5 bulan sebelum hujan pertama turun. Dengan cara ini maka pada awal musim hujan setelah ditanam di kebun, tanaman pepaya mulai berbunga, sehingga memudahkan untuk melakukan pemilihan (seleksi) bunga yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Rukmana R. 1995. Pepaya Seri Budidaya. Kanisius. Yogyakarta.

Kalie M B. 1996. Bertanam Pepaya Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Warisno. 2003. Budidaya Pepaya. Kanisius. Yogyakarta

Kalie M B. 1993. Bertanam Pepaya. Penebar Swadaya. Jakarta.